

Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 pada Anggota PKK RT. 05 Desa Banyuraden

Restu Faizah¹ dan Mandiyo Priyo²

1. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, DIY 55183. Telp. (0274) 387656

2. Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, DIY 55183. Telp. (0274) 387656

Email: restu.faizah@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.32.207

Abstrak

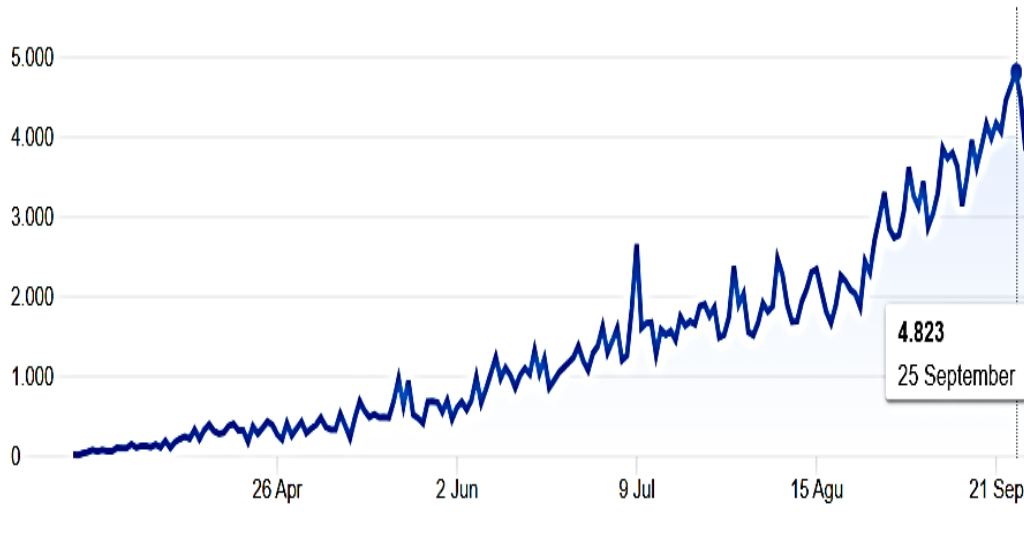
Sejak bulan Maret 2020, dampak pandemi Covid-19 di Yogyakarta semakin meningkat dan warga yang terinfeksi terus bertambah jumlahnya. Beberapa desa di Yogyakarta dinyatakan sebagai zona merah, termasuk desa Banyuraden yang terletak di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Untuk mencegah penularan virus tersebut, seluruh warga harus mematuhi protokol kesehatan, yaitu dengan selalu mengenakan masker jika keluar rumah, menjaga jarak, rajin cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, serta menghindari kerumunan. Pada kenyataannya, masih ditemukan warga yang belum mematuhi protokol tersebut meskipun berada di zona merah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran warga Desa Banyuraden dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19. Kegiatan berlokasi di Dusun Dukuh, yaitu salah satu dusun di Desa Banyuraden dengan mitra anggota PKK RT. 05. Kegiatan utama dalam pengabdian ini berupa workshop atau pelatihan bagi mitra dengan melibatkan personal Tim Gugus Covid-19 Puskesmas Gamping II sebagai narasumber. Metode yang digunakan adalah berupa paparan materi dari narasumber, dilanjutkan diskusi dan praktik atau latihan penerapan materi workshop. Setelah kegiatan dilaksanakan, peserta mendapatkan pengetahuan tentang program Germas cara menggunakan masker, cuci tangan yang benar, serta etika batuk. Selain itu, peserta juga mendapatkan sarana penunjang penerapan protokol kesehatan berupa masker, hand sanitizer, dan hand wash.

Kata Kunci: Covid-19, protokol kesehatan, Desa Banyuraden

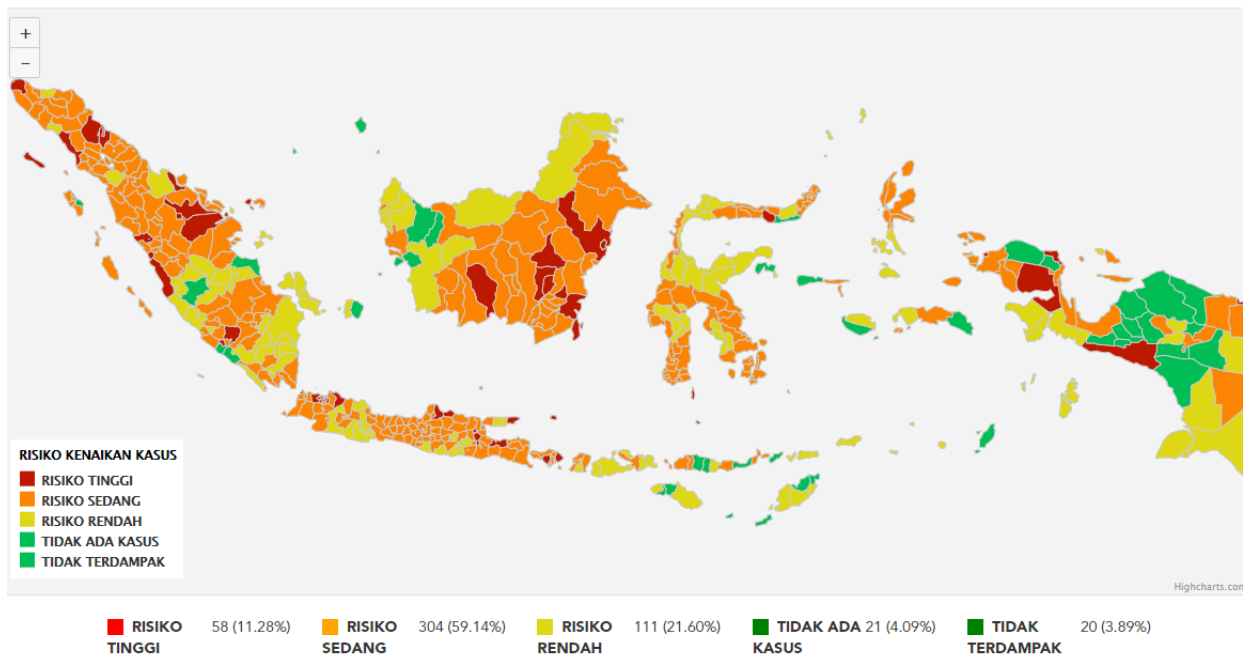
Pendahuluan

Virus Covid-19 adalah singkatan dari *Corona Virus Disease 2019* yang merupakan sebutan untuk virus baru yang menyerang manusia di seluruh belahan dunia di akhir tahun 2019. Konon virus ini berasal dari Kota Wuhan Cina yang bersumber dari binatang kelelawar, kemudian mengalami mutasi dan menginveksi manusia. Manusia yang terinfeksi Covid-19 dapat mengalami penyakit dengan kadar berbeda sesuai dengan ketahanan tubuhnya, dari flu biasa hingga penyakit yang lebih fatal dan menyebabkan kematian, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Saat ini virus Covid-19 sudah menyebar di berbagai wilayah di Indonesia dengan jumlah pasien terpapar semakin hari semakin meningkat. *World Health Organization (WHO)* merilis statistik jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia untuk tiap harinya ditunjukkan dalam Gambar 1 (WHO, 2020). Hingga tgl 25 September 2020, terdapat 4.823 kasus di Indonesia, yang terbagi dalam kategori sembuh, meninggal, dan masih dalam perawatan. Sebagian besar wilayah Indonesia telah terpapar virus Covid-19 dengan risiko rendah, sedang, hingga tinggi. Kondisi tersebut dapat dilihat dari Peta Zonasi Risiko Covid-19 yang dikeluarkan pemerintah melalui Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional seperti ditunjukkan dalam Gambar 2. Dalam Peta Zonasi Risiko tersebut, terlihat bahwa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (dilingkari) memiliki warna kuning dan orange yang berarti wilayah tersebut memiliki risiko rendah hingga sedang dengan jumlah kasus 21,6% – 59,14% (Satgas Covid-19 & KPCPEN, 2020).



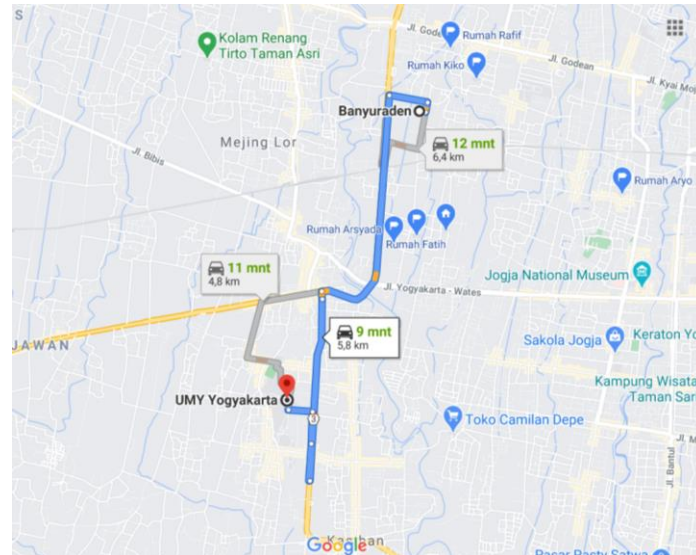
Gambar 1. Kasus harian Covid-19 di Indonesia (WHO, 2020)



Gambar 2. Peta Zonasi Risiko Covid-19 (Satgas Covid-19 & KPCPEN, 2020)

Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman membagi wilayah Sleman menjadi empat kategori zonasi epidemiologi Covid-19, yaitu zona merah, orange, kuning, dan hijau. Hingga Juni 2020 terdapat empat kecamatan termasuk dalam zona merah, meliputi Gamping, Mlati, Depok, dan Ngemplak. Pada tingkat desa, ditemukan enam desa termasuk pada zona merah Covid-19, yaitu Desa Balecatur, Banyuraden, Tlogoadi, Tirtoadi, Caturtunggal, dan Wedomartani (Dinkes Sleman, 2020).

Desa Banyuraden merupakan salah satu desa di Kecamatan Gamping yang termasuk pada zona merah Covid-19. Jumlah warga Banyuraden yang dinyatakan positif Covid-19 terus mengalami peningkatan dan masih dalam pantauan Tim Gugus Covid-19 yang terpusat di Puskesmas Gamping 2. Letak Desa Banyuraden berjarak sekitar 5 km dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Letak desa Banyuraden dalam peta (Google Map)

Untuk mencegah penularan virus ini, seluruh warga Desa Banyuraden seharusnya menerapkan protokol kesehatan, seperti pola hidup sehat, selalu menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun, dan selalu jaga jarak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Banyuraden dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19 dengan mitra anggota PKK RT.05 Desa Banyuraden yang diketuai oleh Ibu Tri Umarah. Organisasi PKK RT.05 ini di bawah bimbingan Ketua RT.05 Desa Banyuraden, Bapak Budi Kahono. Keseluruhan jumlah anggota PKK RT.05 berjumlah 45 orang yang terdiri atas 3 kelompok dasawisma. Berdasarkan penjelasan mitra, penerapan protokol kesehatan di Desa Banyuraden, terutama di wilayah RT.05, belum maksimal dan diperlukan edukasi atau stimulan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran para warga desa. Setelah kegiatan pengabdian ini, diharapkan anggota PKK RT.05 yang terdiri atas ibu-ibu dapat menjadi pelopor untuk mengajak diri dan anggota keluarganya agar selalu menerapkan protokol kesehatan di mana saja berada.



Metode Pelaksanaan

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid-19, dilaksanakan *workshop* atau pelatihan dengan narasumber dari Tim Satgas Covid-19 Puskesmas Gamping 2. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memerhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK. 01. 07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 (Menkes RI, 2020). Kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak harus dipastikan bahwa peserta menggunakan masker, mencuci tangan sebelum masuk ruangan dengan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*, menjaga jarak, waktu pelaksanaan tidak terlalu lama, menggunakan tempat yang relatif luas dan terbuka, serta tidak dihadiri anak-anak, balita, dan orang yang sedang sakit. Berdasarkan ketentuan itu, kegiatan pengabdian ini hanya mengundang anggota PKK RT.05 yang berusia kurang dari 55 tahun dan sedang dalam kondisi sehat. Tempat kegiatan dipilih tempat yang luas dan terbuka, yaitu gedung RW. 08 sehingga dapat diterapkan jarak antar peserta adalah 1 meter.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa paparan materi dari narasumber, dilanjutkan dengan diskusi dan praktik atau latihan penerapan materi *workshop*. Paparan dari narasumber menggunakan alat peraga berupa poster-poster, sedangkan praktik langsung dipimpin oleh narasumber. Kegiatan juga diikuti dengan tanya jawab dan konsultasi seputar penerapan protokol kesehatan di masyarakat, serta pembagian sarana kesehatan bagi peserta berupa masker dan *hand sanitizer* botol kecil, serta *hand wash* sebagai *doorprice*.

Hasil dan Pembahasan

Puncak kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Ahad (Minggu), 2 Agustus 2020, jam 16.00 – 17.30 wib bertempat di Balai RW 08, Desa Banyuraden, Gamping, Sleman dengan undangan peserta ditunjukkan pada Gambar 4. Kegiatan dihadiri oleh tiga puluh orang, dengan susunan acara sebagai berikut: pembukaan, sambutan Ketua RT. 05 (Bapak Budi Kahono), acara inti, tanya jawab, pembagian *doorprice*, penutup. Hadir sebagai narasumber adalah Ibu Ridhaningsih, S. KM. (anggota Tim Gugus Covid-19, Puskesmas Gamping 2).

 UMY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	Kepada Yth. Ibu
UNDANGAN	
Assalamu'alaikum wr wb. Mohon kehadiran ibu pada acara sosialisasi:	
Penerapan Protokol Kesehatan pada masa Pandemi Covid-19	
dengan narasumber: Ibu Ridhaningsih, S.KM. (Tenaga Paramedis (Tim Gugus Covid-19) Puskesmas Gamping 2)	
Insya Allah akan diselenggarakan pada: AHAD, 2 AGUSTUS 2020, JAM 16.00 – 17.30 WIB. DI BALAI RW. 08 BANYURADEN GAMPING SLEMAN	
Besar harapan kami atas kehadiran ibu semua. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.	Mohon hadir menggunakan masker dan menerapkan physical distancing Apabila sedang tidak sehat mohon tetap di rumah saja
Wassalamu'alaikum wr wb. Restu Faizah, ST., MT. (Tim pengabdian dosen UMY) Ibu Tri Umarah (Ketua PKK RT.05)	

Gambar 4. Undangan kegiatan

Materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi penjelasan tentang program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), cara menggunakan masker yang benar, cara cuci tangan menggunakan sabun, dan etika batuk yang benar. Alat peraga yang digunakan berupa poster seperti ditunjukkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Poster sebagai alat peraga

Untuk mencegah penularan virus Covid-19, masyarakat dianjurkan untuk menerapkan Germas, seperti makan dengan gizi seimbang, minum air 8 gelas per hari, rajin olahraga, tidak merokok, selalu menjaga kebersihan, cuci tangan pakai sabun, selalu menggunakan masker, dan selalu berdoa agar dikaruniai kesehatan. Selain itu, secara acak masih ditemukan peserta yang menggunakan masker dengan cara yang salah karena tidak menutup hidung dan mulut hingga dagu. Oleh karena itu, dalam acara ini, ditunjukkan pula praktik pemakaian masker yang benar, seperti ditunjukkan dalam poster pada gambar 5. Selain itu, disampaikan pula bahwa masyarakat dianjurkan selalu mengganti masker secara periodik, maksimal setelah 6 jam.

Peserta juga diajak mengingat cara yang benar dalam mencuci tangan menggunakan sabun melalui sebuah lagu yang dinyanyikan bersama diikuti praktik mencuci tangan. Metode seperti ini ternyata sangat efektif dan mudah diingat. Latihan terakhir adalah cara atau etika batuk yang benar, yaitu dengan selalu menutup hidung dan mulut saat batuk, menggunakan masker, lengan tangan atau tisu. Selanjutnya masker dan tisu sebaiknya dibuang dan diganti yang baru. Untuk mempermudah penerapan protokol ini, dibagikan kepada peserta, masker, *hand sanitizer*, dan *hand wash*, seperti ditunjukkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Paket untuk peserta

Setelah selesai pemaparan dan praktik, banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan ini. Beberapa pertanyaan di antaranya protokol bagi ibu yang terpaksa harus membeli makanan dan berbelanja, perkembangan terkini virus Covid-19 di Desa Banyuraden, etika bergaul dengan orang yang belum menerapkan protokol kesehatan, tips dan trik agar aman Covid-19, dan sebagainya. Dokumentasi kegiatan ditunjukkan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan di Desa Banyuraden dengan mitra anggota PKK RT.05. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra mendapatkan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19 di masyarakat.
2. Mitra memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam pembiasaan hidup sehat (Germas), penggunaan masker dan etika batuk yang benar.
3. Mitra dapat menjadi pelopor untuk mengajak diri dan keluarganya agar disiplin dengan protokol kesehatan di mana saja berada, yaitu dengan menerapkan pola hidup sehat, menjaga jarak, selalu mencuci tangan dengan sabun dan *hand sanitizer*, serta menggunakan masker dengan benar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang telah memberikan *support* dana untuk pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Tri Umarah selaku Ketua PKK RT.05 dan Bapak Budi Kahono selaku Ketua RT.05, Desa Banyuraden, Gamping Sleman, DIY.

Daftar Pustaka

- Kemkes RI (2020). Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (covid-19), HK.01.07/Menkes/382/2020 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor (2020).
- Satgas Covid-19, & KPCPEN. (2020). Peta Zonasi Risiko Covid-19. Satuan Tugas Covid-19 RI. <https://covid19.go.id/>
- Status epidemiologi Covid-19 di 17 kecamatan dan 86 desa di wilayah Sleman, (2020). <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/06/05/512/1041059/ini-wilayah-di-sleman-yang-masih-masuk-zona-hijau-corona>
- WHO. (2020). Informasi Kesehatan Covid-19. World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/>